



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM



BAHAN INFORMASI

**MUSYARAWAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG)
PROVINSI ACEH
PENYUSUNAN RKPD PROVINSI ACEH TAHUN 2027**

Aceh, 23 April 2026

ASTA CITA

1 MEMPERKOKOH IDEOLOGI PANCASILA, DEMOKRASI, DAN HAM

2 MEMANTAPKAN SISTEM PERTAHANAN KEAMANAN NEGARA DAN MENDORONG KEMANDIRIAN BANGSA MELALUI SWASEMBADA PANGAN, ENERGI, AIR, EKONOMI SYARIAH, EKONOMI DIGITAL, EKONOMI HIJAU, DAN EKONOMI BIRU

3 MELANJUTKAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAN MENINGKATKAN LAPANGAN KERJA YANG BERKUALITAS, MENDORONG KEWIRAUSAHAAN, MENGEMBANGKAN INDUSTRI KREATIF SERTA MENGEMBANGKAN AGROMARITIM INDUSTRI DI SENTRA PRODUKSI MELALUI PERAN AKTIF KOPERASI.


4 MEMPERKUAT PEMBANGUNAN SDM, SAINS, TEKNOLOGI, PENDIDIKAN, KESEHATAN, PRESTASI OLAHRAGA, KESETARAAN GENDER, SERTA PENGUATAN PERAN PEREMPUAN, PEMUDA (GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z), DAN PENYANDANG DISABILITAS.

5 MELANJUTKAN HILIRISASI DAN MENGEMBANGKAN INDUSTRI BERBASIS SUMBER DAYA ALAM UNTUK MENINGKATKAN NILAI TAMBAH DI DALAM NEGERI.

6 MEMBANGUN DARI DESA DAN DARI BAWAH UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI, PEMERATAAN EKONOMI DAN PEMBERANTASAN KEMISKINAN.

7 MEMPERKUAT REFORMASI POLITIK, HUKUM, DAN BIROKRASI, SERTA MEMPERKUAT PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KORUPSI, NARKOBA, JUDI DAN PENYELUNDUPAN.

8 MEMPERKUAT PENYELARASAN KEHIDUPAN YANG HARMONIS DENGAN LINGKUNGAN, ALAM, DAN BUDAYA, SERTA PENINGKATAN TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA UNTUK MENCAPAI MASYARAKAT YANG ADIL DAN MAKMUR.

 TUGAS DAN FUNGSI UTAMA KEMENTERIAN PU

 KEMENTERIAN PU MENDUKUNG TUGAS DAN FUNGSI K/L LAIN

Sumber: Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional (2025), Kementerian Pekerjaan Umum (2025)

- **Swasembada FEW = ketahanan nasional**
- **Infrastruktur menurunkan ICOR**

- **Human capital mendorong produktivitas**
- **Pemerintahan menjamin stabilitas negara**



VISI INI AKAN TERWUJUD MELALUI PENCAPAIAN SASARAN UTAMA PU608

**EFISIENSI
INVESTASI**

ICOR <6

**PENGENTASAN
KEMISKINAN**

Menuju 0%

**PENDORONG
PERTUMBUHAN**

Mencapai 8%

SDR

**Terwujudnya Indonesia Maju dalam Mendukung Fondasi Indonesia Emas 2045
melalui Penyelenggaraan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang Andal dan Berkelanjutan**



Isu Sektor Sumber Daya Air



Tingkat Layanan Penyediaan Air Baku Yang Masih Rendah



Permasalahan Kuantitas dan Kualitas Air



Rendahnya Kapasitas Tampungan Air



Tingginya Intensitas Kegiatan Ekstraksi Air Tanah



Belum Optimalnya Upaya Pemeliharaan Jaringan Irigasi

Isu Sektor Bina Marga



Ketimpangan Kondisi Jalan Nasional dengan Jalan Daerah
Kondisi Mantap Jalan:

- Nasional: 94%
- Provinsi: 70%
- Kab/Kota: 53%



Belum Optimalnya Kapabilitas dan Kompetensi SDM Daerah dalam Mengoptimalkan Alokasi Anggaran Pembangunan dan Preservasi Jalan Daerah



Jaringan Jalan Untuk Mendukung Logistik dan Pengembangan Kawasan Industri maupun Pariwisata

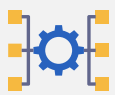


Ketersediaan Jaringan Jalan Pada Daerah 3T

Isu Sektor Cipta Karya



Kesenjangan Antara Kebutuhan dan Penyediaan Layanan Infrastruktur Permukiman



Terbatasnya Kapasitas Kelembagaan Pembangunan di Daerah



Lemahnya Pengawasan dan Pengendalian Penerapan Standar Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung

Isu Sektor Prasarana Strategis



Belum Meratanya Ketersediaan Infrastruktur Pasar, Pendidikan, Kesehatan dan Layanan Penting Lainnya di Seluruh Daerah



Belum Tertanganinya Perbaikan Kerusakan Terhadap Beberapa Infrastruktur Strategis

Isu Sektor Penyelenggaraan Konstruksi



Belum Optimalnya Perangkat Daerah Sub Urusan Jasa Konstruksi



Minimnya Upaya Penguatan Pemahaman dan Pengalaman Mitigasi Risiko Penyelenggaraan Barang dan Jasa (PBJ)



Belum Optimalnya Pemutakhiran Dara Material dan Peralatan Konstruksi



Kurangnya Pemahaman Terkait Penerapan P3DN

Isu Dukungan Non-Teknis



Belum Terpadunya Keseragaman Struktur Kegiatan, Output, dan Metode Perhitungan Kinerja di Setiap Unit Koordinator



Belum adanya Koordinator untuk Kegiatan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko (KIMR)



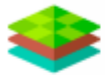
Inefisiensi Waktu Penyusunan dan Pengembangan Pipeline KPBU



Belum Optimalnya Implementasi Dukungan Penyediaan Infrastruktur Bagi Kelompok Masyarakat Rentan

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN WILAYAH JANGKA PANJANG

Kebijakan Umum Kewilayahan



Tata Ruang dan Pertanian



Urbanisasi dan Perkotaan



Perdesaan dan Daerah Afirmasi



Konektivitas



Ketenagalistrikan



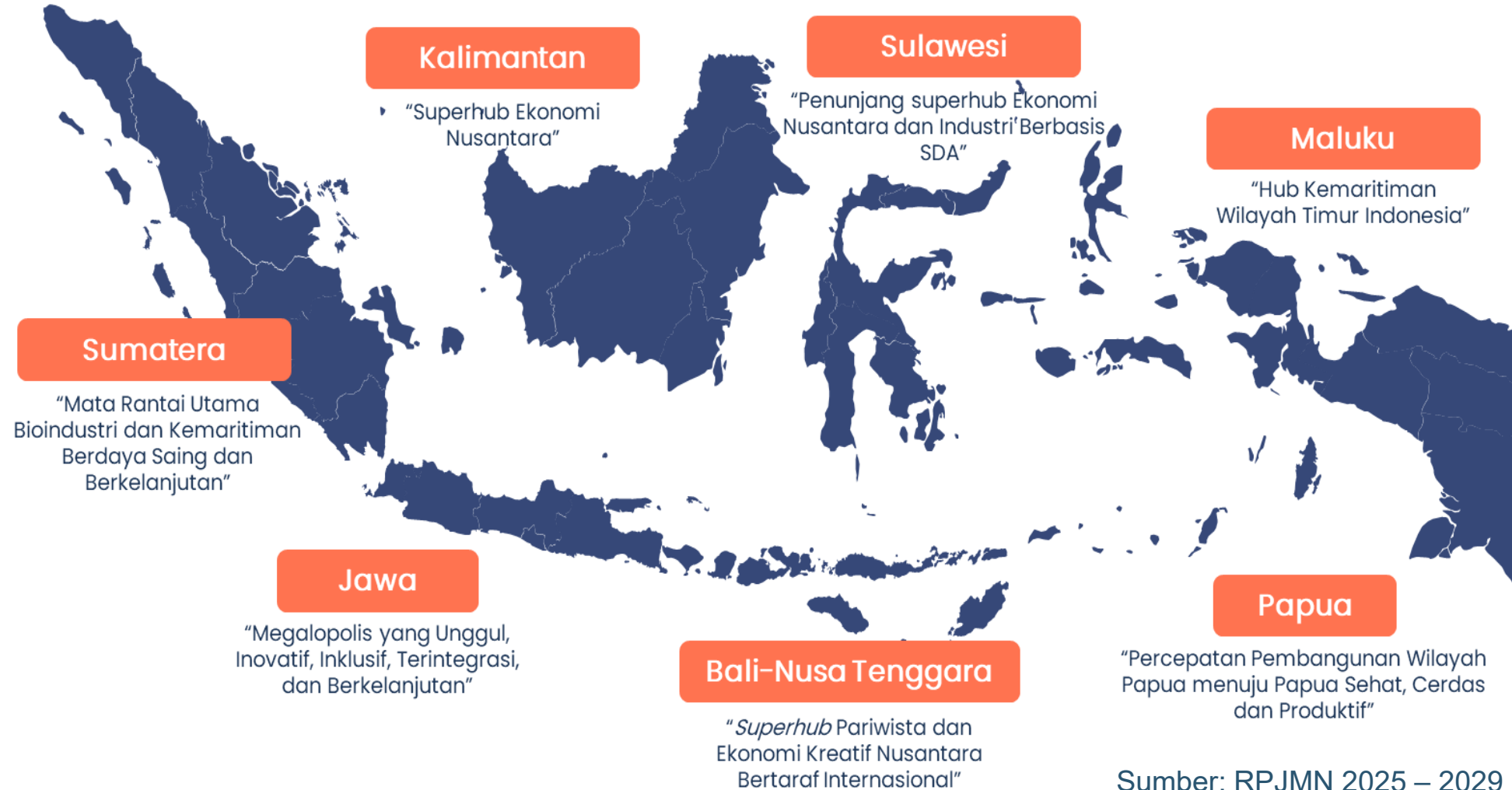
Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)



Sarana dan Prasarana Dasar



Desentralisasi

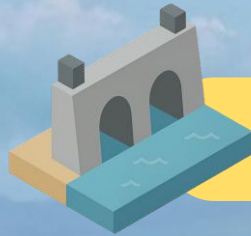


Sumber: RPJMN 2025 – 2029

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN WILAYAH JANGKA PANJANG



**SWASEMBADA
PANGAN**



SWASEMBADA AIR



**PENYEDIAAN PASOKAN AIR
BERKELANJUTAN**



**INFRASTRUKTUR
LOGISTIK**



**PENGELOLAAN
SAMPAH**



PENYEDIAAN SANITASI



**REHABILITASI SEKOLAH
KEAGAMAAN**



SEKOLAH RAKYAT



**REHABILITASI REKONSTRUKSI
PASCA BENCANA**

LOKASI PRIORITAS RPJMN 2025 - 2029

547

Lokasi Prioritas dalam RPJMN 2025-2029 yang memiliki indikasi intervensi lingkup Pekerjaan Umum



163 Kawasan Pertumbuhan



155 Kawasan Afirmasi



97 Kawasan Komoditas Unggulan



36 Kawasan Konservasi/Rawan Bencana



96 Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi

SUMATERA

87

Kawasan



KALIMANTAN

66

Kawasan



SULAWESI

103

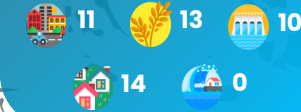
Kawasan



MALUKU

48

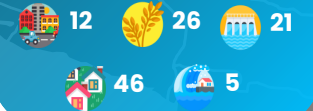
Kawasan



PAPUA

110

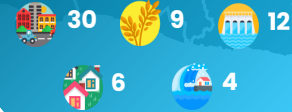
Kawasan



JAWA

61

Kawasan



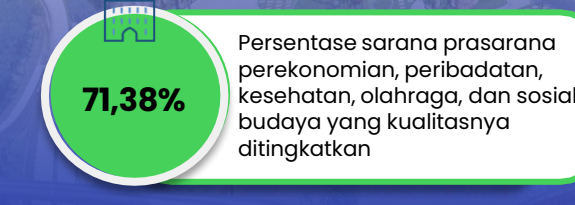
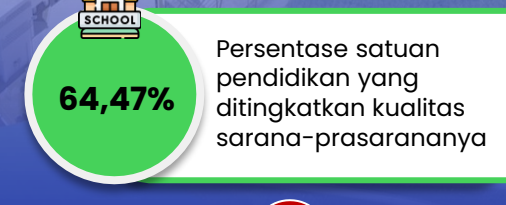
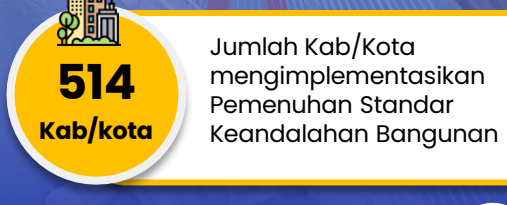
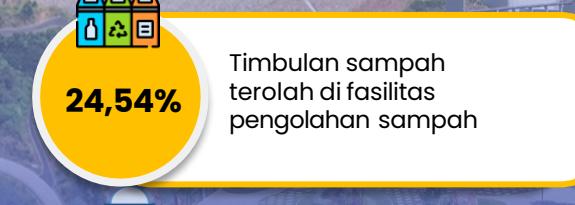
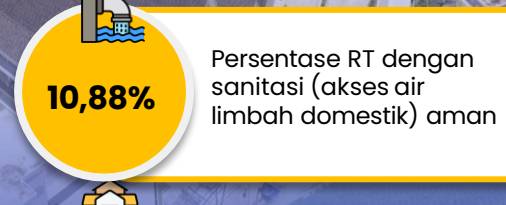
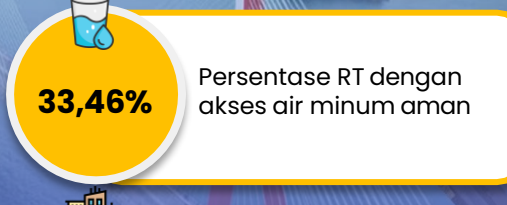
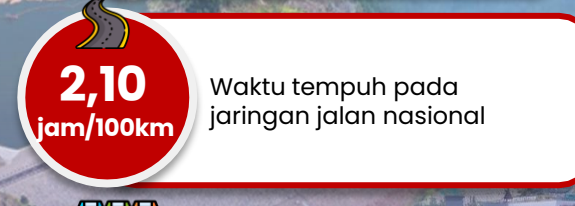
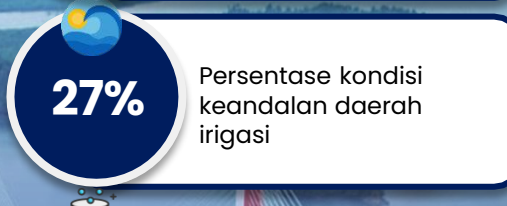
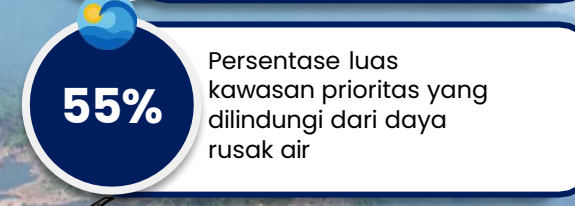
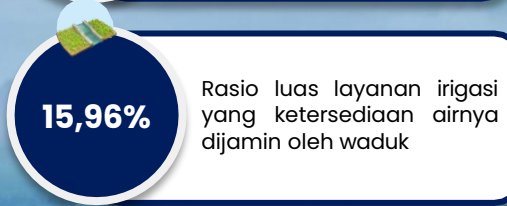
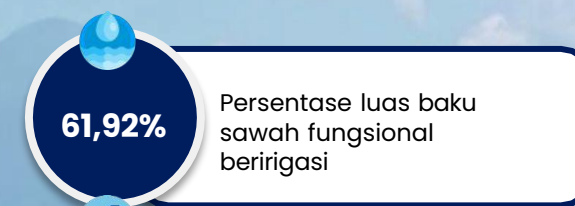
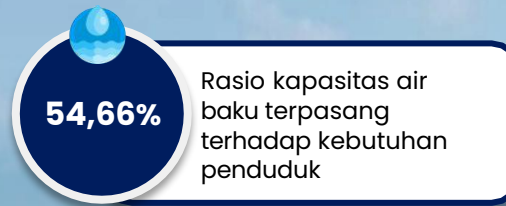
BALI - NUSA TENGARA

72

Kawasan



TARGET OUTCOME INFRASTRUKTUR PU TAHUN 2027



Sumber Daya Air



Jalan dan Jembatan



Cipta Karya



Prasarana Strategis

ARAH PEMBANGUNAN PROVINSI ACEH



57%

Kondisi Daerah Irigasi
(Provinsi)
Kategori Baik TA 2025

78.468 Ha

Luas Daerah Irigasi Provinsi

203.428 Ha

Luas Daerah Irigasi Kab/kota

Sumber: SIISD



80,80%

1533,47 Km dari 1.897,91 Km
Dalam kondisi mantap TA 2025

Sumber: SIPDJD

19,51%
Akses Jaringan
Perpipaan Tahun 2024



90,08%
Akses Air Minum Layak
Tahun 2024

17,31%
Akses Sanitasi Aman
(RT) Tahun 2024



81,10%
Akses Sanitasi Layak
(RT) Tahun 2024

Sumber: SUSENAS BPS (2024)

28,6%
Prevalensi Stunting Tahun 2024

Sumber: SSGI Tahun 2024

KAWASAN PRIORITAS RPJMN 2025 – 2029 PROVINSI ACEH

Sasaran Pembangunan Provinsi Aceh

	LPE (%)	PDRB per Kapita (Rp juta)	Kontribusi PDRB Provinsi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Gini	Indeks Modal Manusia	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	IKLH Daerah	TPT (%)
2025 (Rata-rata 2025-2029)	5,8	46,8	1,1	12,00 – 13,00	0,290 – 0,293	0,57	36,08	82,89	4,60 – 5,28
2029	6,6	65,2	1,1	6,39 – 7,39	0,254 – 0,258	0,60	53,63	83,56	4,07 – 4,94

Keterangan:

LPE: Laju Pertumbuhan Ekonomi

PDRB: Produk Domestik Regional Bruto

GRK: Gas Rumah Kaca

IKLH: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka



A. Kawasan Pertumbuhan

1. Kawasan Perkotaan Banda Aceh – Jantho
2. Kawasan Perkotaan Lhokseumawe dan Kawasan Pengembangan Industri Arun – Lhokseumawe
3. Kawasan Perkotaan Takengon dan Kawasan Pariwisata & Ekonomi Kreatif Unggulan DT Gayo – Dana Laut Tawar
4. Kawasan Perkotaan Meulaboh
5. Kawasan Perkotaan Langsa
6. Kawasan Perkotaan Subulussalam
7. KPBPB Sabang

B. Kawasan Komoditas Unggulan

Kopi

1. DT Gayo (Kab. Aceh Tengah dan Kab. Bener Meriah)

Sawit dan Karet

2. Pesisir Timur Laut Aceh (Kab. Aceh Timur dan Kab. Aceh Tamiang)
3. Pesisir Barat – Selatan Aceh (Kab. Aceh Jaya, Kab. Aceh Barat, Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Barat Daya, Kab. Aceh Selatan, Kab. Aceh Singkil, dan Kota Subulussalam)

C. Kawasan Swasembada Pangan, Air, Energi

Swasembada Pangan

1. Pesisir Utara Aceh (Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie, Kab. Pidie Jaya, Kab. Bireuen, Kab. Aceh Utara, Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Tamiang)

Swasembada Air dan Energi

2. DT Gayo (Kab. Aceh Tengah dan Kab. Bener Meriah)

Swasembada Pangan dan Energi

3. Pesisir Bara Aceh (Kab. Aceh Jaya, Kab. Aceh Barat, Kab. Nagan Raya, dan Kab. Aceh Barat Daya)

D. Kawasan Afirmasi

1. Simeulue (Daerah Terdepan dan Percepatan Pemerataan Pembangunan)

E. Kawasan Konservasi/Rawan Bencana

1. TN Gunung Leuser

Sumber: RPJMN 2025–2029

KAWASAN PRIORITAS SINTESIS KEBIJAKAN DI PROVINSI ACEH

Rencana Tata Ruang

- 1 PKN □ 4 Kawasan Andalan
- ▲ 5 PKW □ 5 KSN
- ▲ 2 PKWP ▲ 1 PKSN
- 14 PKL

Rencana Multi Sektoral

- ★ 1 KI ◆ 1 KPP
- ★ 1 KEK ◆ 6 PSN
- ★ 3 KPPN ◆ 5 PKPT
- ◆ 1 KSPN ◆ 4 Lokpri Perbatasan
- ◆ 2 SKPT

Agenda Global

- Percepatan pencapaian air bersih dan sanitasi layak
- Pembangunan berkelanjutan dan berketahanan
- Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca
- Mengurangi Risiko dan menurunkan kerentanan bencana
- Kawasan Ekosistem Leuser sebagai kawasan biosfer

Rencana Pembangunan

Kawasan Pertumbuhan

- Kawasan Perkotaan Lhokseumawe dan Kawasan Pengembangan Industri Arun-Lhokseumawe
- Kawasan Perkotaan Banda Aceh-Jantho
- Kawasan Perkotaan Meulaboh
- Kawasan Perkotaan Langsa
- Kawasan Perkotaan Subulussalam
- Kawasan Perkotaan Takengon dan Kawasan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dataran Tinggi Gayo-Danau Laut Tawar
- KPPPB Sabang

Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi

- Swasembada Pangan Pesisir Utara Aceh
- Swasembada Air dan Energi DT Gayo
- Swasembada Pangan dan Energi Pesisir Barat Aceh

Kawasan Komoditas Unggulan

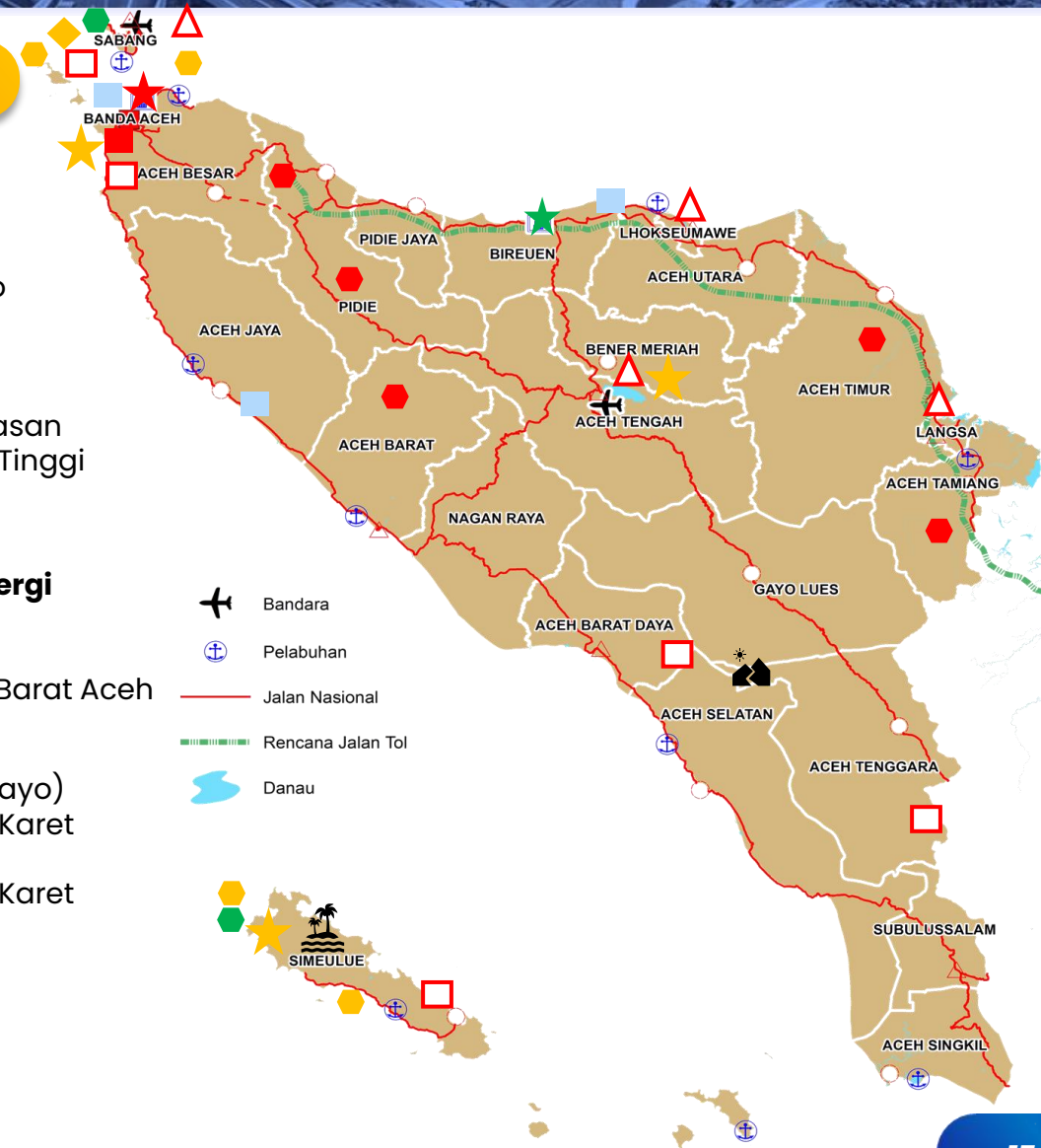
- Kawasan Komoditas Unggulan Kopi (DT Gayo)
- Kawasan Komoditas Unggulan Sawit dan Karet (Pesisir Timur Laut Aceh)
- Kawasan Komoditas Unggulan Sawit dan Karet (Pesisir Barat-Selatan Aceh)

Kawasan Afirmasi

- Kawasan Afirmasi Simeulue

Kawasan Konservasi/Rawan Bencana

- TN Gunung Leuser





FOKUS PERKOTAAN

1

Kawasan Banda Aceh dsk

Kawasan prioritas ini berada di dalam wilayah administratif Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar, yang mencakup di antaranya PKN Banda Aceh, KSN Banda Aceh dsk, KPPN Banda Aceh dsk, KIA Ladong, Pelabuhan Pengumpul Malahayati, Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda

FOKUS INDUSTRI

2

Kawasan Lhokseumawe dsk

Kawasan prioritas ini berada di dalam wilayah administratif Kota Lhokseumawe, Kabupaten Aceh Utara, dan Kabupaten Bireuen, yang mencakup di antaranya PKW Lhokseumawe, KEK Arun Lhokseumawe, Pelabuhan Pengumpul Krueng Geukueh, Bandar Udara Malikus Saleh

FOKUS AGRIKULTUR

3

Kawasan Swasembada Pangan

Kawasan prioritas ini berada di dalam wilayah administratif (Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Besar [11 Kec.], Kab. Pidie, Kab. Bireuen [16 Kec.], Kab. Aceh Utara [7 Kec.], Kab. Aceh Barat Daya, Kab. Aceh Tamiang, Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Jaya, Kab. Pidie Jaya yang didukung dengan Daerah Irigasi)

FOKUS PARIWISATA

4

Kawasan Sabang

Kawasan prioritas ini berada di dalam wilayah administratif Kota Sabang, yang mencakup di antaranya PKW - PKSN Sabang, KSPN Weh dsk, SKPT Sabang, KPBPB Sabang

5

Kawasan Takengon dsk

Kawasan prioritas ini berada di dalam wilayah administratif Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Bener Meriah, yang mencakup di antaranya PKW Takengon, KPPN Takengon dsk, Bandar Udara Rembele, serta Sentra Perkebunan/Kopi Aceh Tengah & Bener Meriah

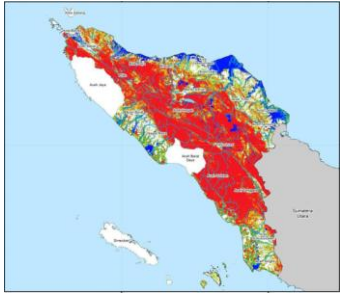
6

Kawasan Simeulue dsk

Kawasan prioritas Simeulue dsk berada di dalam wilayah administratif Kabupaten Simeulue, termasuk PKL Sinabang, dan Kawasan Pulau Banyak - Aceh Singkil.

1 Kerentanan terhadap bencana

Kawasan Aceh menghadapi berbagai **ancaman bencana**, antara lain Risiko akibat bencana gempa bumi, bencana hidrometeorologi berupa banjir dan longsor, yang membutuhkan dukungan infrastruktur pengendali banjir di sungai dan pantai



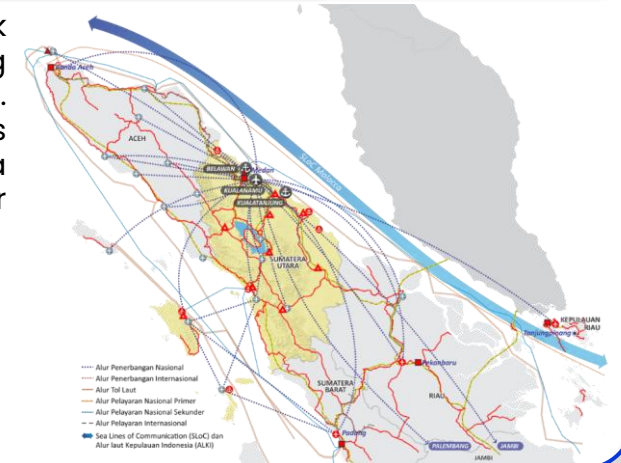
2 Optimalisasi Daerah Irigasi Mendukung Swasembada Pangan

Kinerja daerah irigasi yang **belum optimal** berdampak pada produktivitas pertanian. Diperlukan **peningkatan pemanfaatan bendungan** serta **pembangunan** maupun **rehabilitasi jaringan irigasi** untuk menjamin ketersediaan air yang berkelanjutan,



3 Optimalisasi Peran Aceh sebagai perbatasan dan hub perekonomian

Peran strategis Aceh sebagai hub logistik nasional **belum sepenuhnya** didukung **konektivitas** infrastruktur yang efisien. Peningkatan kualitas jalan, konektivitas kawasan produksi ke pelabuhan, serta kebutuhan pengembangan infrastruktur pendukung logistik.



4 Pengembangan Kawasan Pariwisata Alam Budaya yang berkelanjutan

Sebagai salah satu kawasan pariwisata yang mengandalkan keindahan dan kelestarian alam, Aceh masih memerlukan dukungan infrastruktur yang berkualitas dan berwawasan lingkungan. Penanganan tersebut dilakukan melalui penyediaan jalan dan konektivitas, air baku dan air minum, serta penataan kawasan pariwisata berkelanjutan.



Dukungan Swasembada Pangan

- D.I. Lhok Guci (Kab. Aceh Barat)
- D.I. Jambo Aye Kanan (Kab. Aceh Utara & Kab. Aceh Timur)
- D.I. Alue Ubay Kiri (Kab. Aceh Utara)
- D.I. Baro Raya (Kab. Pidie)
- Bendung D.I Krueng Pasee (Aceh Utara)
- Bendungan Payaseunara (Kota Sabang)
- Bendungan Rajui (Kab. Pidie)
- Bendungan Keureuto (Kab. Aceh Utara)
- Bendungan Rukoh dan BP Rukoh (Kab. Pidie)



Bendungan Keureuto



Jaringan Irigasi D.I Jambo Aye

Peningkatan Konektivitas dan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan

- Jalan akses Pelabuhan Meulaboh (Kab. Aceh Barat)
- Jalan tol Trans Sumatera Sigli-Banda Aceh
- Venue Dayung dalam rangka event PON XXI di Waduk Keuliling (Kab. Aceh Besar)
- Pembangunan Gedung Pusat Aneuk Muda Aceh Unggul Hebat-AMANA (Kab. Aceh Besar)

Pemenuhan Infrastruktur Dasar

- Pembangunan TPA Blang Bintang (Kota Banda Aceh)
- Bendung Karet Krueng Aceh (Kab. Aceh Besar)
- Optimalisasi SPALD-T Banda Aceh (Kota Banda Aceh)



SPALD-T Banda Aceh



Bendung Karet Krueng Aceh

HASIL KONSULTASI PROGRAM RENCANA PROGRAM 2027 PROVINSI ACEH

NO	UNIT ORGANISASI	UNOR	Kab/Kota	ISU STRATEGIS
1	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Krueng Tiro di Kabupaten Pidie	SDA	Kota Banda Aceh	Swasembada Pangan
2	Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Baro Raya Suplesi Bendungan Rukoh di Kabupaten Pidie	SDA	Kota Banda Aceh	Swasembada Pangan
3	Pembangunan Jaringan Irigasi Di Jambo Aye Kanan	SDA	Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Utara	Swasembada Pangan
4	Pembangunan Jaringan Irigasi Di Lhok Guci	SDA	Kab. Aceh Barat	Swasembada Pangan
5	Pembangunan Irigasi Alue Ubay	SDA	Kab. Aceh Utara	Swasembada Pangan
6	Penggantian Jembatan Krueng Pante Raja	BM	Kab. Pidie Jaya	Konektivitas Lintas Utara Aceh
7	Pembangunan IPA Kota Subulussalam	CK	Kota Subulussalam	Penyediaan Infrastruktur Dasar
8	Rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas kesehatan, perekonomian, peribadatan, fasilitas umum aceh	PS	Kota Banda Aceh	Penanganan Bencana
9	Pembangunan Gedung fasilitas pendidikan fakultas kedokteran Universitas Al-Muslem	PS	Kab. Bireuen	Pendidikan
10	KDP RSPTN Universitas Malikussaleh	PS	Kota Lhokseumawe	Pendidikan
11	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sekolah, Madrasah, Pondok pesantren terdampak Bencana Aceh	PS	Kota Banda Aceh	Penanganan Bencana

* Telah dilakukan Pembahasan dalam dalam Forum Konsultasi Regional pada **13 April 2026**

Sumber : Aplikasi Sipro April 2026

**DUKUNGAN KEMENTERIAN PU DAN DAK
PROVINSI ACEH**

APBN Kementerian PU TA 2025 untuk Penanganan Dampak Pasca Bencana di Prov. Aceh

NO	UNIT ORGANISASI	TAGGING PAKET		
		PAKET	PAGU DIPAA (Rp Ribu)	PAGU EFEKTIF (Rp Ribu)
1	DITJEN SDA	2	9.506.200	9.506.200
2	DITJEN BM	15	50.533.639	50.533.639
3	DITJEN CK	1	2.043.257	2.043.257
4	DITJEN PS	9	369.460.031	369.460.031
TOTAL		27	431.543.127	431.543.127

Sumber: iemon.pu.ig (2026) Status: 22, April 2026 Pukul 08.00 WIB

Beberapa Kegiatan Penangananan yang telah dilakukan meliputi:

- Kegiatan SDA:** Penanggulangan bencana tanggap darurat;
- Kegiatan Jalan:** Penanganan jalan dan jembatan;
- Kegiatan Bidang Cipta Karya:** Mobilisasi personil tanggap darurat;
- Kegiatan Prasarana Strategis:** Pembangunan hunian sementara ASN.

APBN Kementerian PU TA 2026 untuk Penanganan Dampak Pasca Bencana di Prov. Aceh

NO	UNIT ORGANISASI	TAGGING PAKET		
		PAKET	PAGU DIPAA (Rp Ribu)	PAGU EFEKTIF (Rp Ribu)
1	DITJEN SDA	5	1.248.684	1.248.684
2	DITJEN BM	16	-	-
3	DITJEN CK	13	220.825	220.825
4	DITJEN PS	6	26.710.598	26.710.598
TOTAL		40	28.180.107	28.180.107

Sumber : iemon.pu.ig (2026) Status: 22, April 2026 Pukul 08.00 WIB

Beberapa Kegiatan Penangananan yang telah dilakukan meliputi:

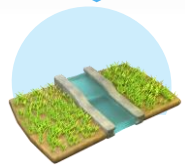
- Kegiatan SDA** : Penanganan OP Pemulihan Bencana;
- Kegiatan Jalan**: Penanganan jalan dan jembatan;
- Kegiatan Bidang Cipta Karya**: Mobilisasi personil tanggap darurat

INSTRUKSI PRESIDEN PENUGASAN KEMENTERIAN PU

Inpres 2/2025

Percepatan Pembangunan, Peningkatan, Rehabilitasi, serta Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi untuk Mendukung Swasembada Pangan

Intervensi PU: Melaksanakan kegiatan **percepatan pembangunan, peningkatan, rehabilitasi, serta operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi** untuk mendukung swasembada pangan mencakup saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap, termasuk antara lain pintu air, tanggul, dam parit, sumur, embung, instalasi pompa/pipanisasi, jaringan distribusi, dan drainase.



653.158 Ha

Pembangunan Jaringan Irigasi

Inpres 7/2025

Percepatan Pelaksanaan Program Pembangunan dan Revitalisasi Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Pembangunan dan Pengelolaan Sekolah Menengah Atas Unggul Garuda, dan Digitalisasi Pembelajaran

Intervensi PU: Melakukan pembangunan prasarana program revitalisasi satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di bawah pembinaan Kementerian Agama



**556 Unit (Selesai)
862 Unit (On-going)**

Rehabilitasi Madrasah

Inpres 8/2025

Optimalisasi Pengentasan Penghapusan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem

Intervensi PU:

- Menyiapkan akses infrastruktur dasar berupa **ketersediaan air bersih, sanitasi, dan penataan lingkungan**
- Mendukung **program sekolah rakyat** untuk masyarakat miskin dan miskin ekstrem melalui penyiapan sarana dan prasarana strategis



**164 Unit (Selesai)
104 Unit (On-going)**

Sekolah Rakyat

Inpres 11/2025

Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah untuk Mendukung Swasembada Pangan dan Energi

Intervensi PU:

Pembangunan jalan daerah yang terhubung dan terintegrasi guna meningkatkan konektivitas jalan daerah utamanya yang **mendukung produktivitas kawasan pertanian, kawasan perikanan, kawasan industri, dan Kawasan produktif lainnya**, serta mendukung pendistribusian energi dalam rangka pencapaian **swasembada pangan dan energi**.



1.201,05 Km
Penanganan Jalan



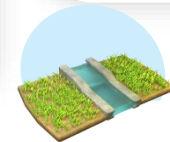
234,00 m
Penanganan Jembatan

Inpres 14/2025

Percepatan Pembangunan Kawasan Swasembada Pangan, Energi, dan Air Nasional

Intervensi PU:

Memastikan keterpaduan Pembangunan infrastruktur serta **Percepatan Pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi jalan, jembatan, jaringan irigasi, drainase dan tata air** untuk mendukung Kawasan Swasembada Pangan, Energi, dan Air Nasional



20 Km
Pembangunan Jaringan Irigasi



21 Km
Pengendalian Banjir



20 Km
Pembangunan Jalan dan Jembatan

ALOKASI DAK FISIK INFRASTRUKTUR PU TA 2026 PROVINSI ACEH

Subbidang	Alokasi		Rencana Kegiatan			
	Pemda	Nilai	Pemda	Kegiatan Fisik	Volume	Nilai
Bidang Konektivitas	7	74.355.477.000	7	16	41	74.355.476.999
01 - Jalan	6	56.462.887.000	6	13	34	56.462.886.999
02 - Jalan - Tematik Kawasan Produksi Pangan Nasional (KPPN)	1	17.892.590.000	1	3	7	17.892.590.000
03 - Jalan - Tematik Pariwisata	-	-	-	-	-	-
Bidang Air Minum	17	68.542.634.000	17	71	9.193	65.008.556.679
01- Air Minum - Tematik Pencegahan dan Penurunan Stunting	17	68.542.634.000	17	71	9.193	65.008.556.679
Bidang Sanitasi	16	40.057.173.000	16	60	3.182	39.986.546.999
01 - Air Limbah Domestik - Tematik Pencegahan dan Penurunan Stunting	16	40.057.173.000	16	60	3.182	39.986.546.999
02 - Infrastruktur Persampahan - Tematik Pariwisata	-	-	-	-	-	-

- Bidang Konektivitas : Kab. Aceh Tengah, Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie, Kab. Bireuen, Kab. Aceh Utara, Kab. Gayo Lues, Kab. Pidie Jaya
- Bidang Air Minum : Kab. Simeulue, Kab. Aceh Singkil, Kab. Aceh Selatan, Kab. Aceh Tenggara, Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Tengah, Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie, Kab. Bireuen, Kab. Aceh Barat Daya, Kab. Aceh Tamiang, Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Jaya, Kab. Bener Meriah, Kab. Pidie Jaya, Kota Subulussalam
- Bidang Sanitasi : Kab. Simeulue, Kab. Aceh Selatan, Kab. Aceh Tenggara, Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Tengah, Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie, Kab. Bireuen, Kab. Aceh Barat Daya, Kab. Aceh Tamiang, Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Jaya, Kab. Bener Meriah, Kab. Pidie Jaya, Kota Subulussalam

Provinsi memiliki tugas dalam melakukan pembinaan kepada Kab/Kota di wilayahnya dalam pelaksanaan DAK Fisik

Kriteria Penapisan Alokasi DAK 2026

- Bidang Konektivitas : Kemantapan jalan **<21,31%**
- Bidang Air Minum : Prevalensi Stunting **>25%** (SSGI 2024/SKI 2023) dan pelaporan dan pemutakhiran data di SIMSPAM
- Bidang Sanitasi (AL) : Prevalensi Stunting **>25%** (SSGI 2024/SKI 2023) dan kepemilikan IPLT
- Bidang Sanitasi (Persampahan) : *Shortlist* DTW oleh Kemen Pariwisata dan *shortlist* kriteria daerah yang mengisi data SIPSN 2021-2024

TERIMA KASIH





PUSAT ANALISIS PELAKSANAAN KEBIJAKAN
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

